

LAPORAN PELAKSANAAN PERUMUSAN VISI MISI
PRODI SARJANA DAN PROFESI BIDAN



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
INSTITUT KESEHATAN IMMANUEL
TA 2024/2025

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Visi adalah suatu pernyataan tentang gambaran keadaan dan karakteristik yang ingin di capai oleh suatu program studi jauh di masa yang akan datang. Secara ideal visi sebuah program studi harus mengikuti institusi dan fakultas di yang menaunginya. Begitu pula dengan program studi sarjana dan profesi bidan harus memiliki visi yang linier dengan lembaga di atasnya, yakni fakultas kesehatan institute kesehatan Immanuel, sebagai rujukan dalam menyusun visi program studi sekaligus mempertimbangkan beberapa hal diantaranya, berorientasi pada masa depan dalam kurun waktu tertentu, tidak dibuat berdasar kondisi atau tren saat ini. Visi haruslah mencerminkan standar keunggulan dan cita-cita tinggi yang hendak dicapai serta kompetisi yang akan dihasilkan serta menggambarkan keunikan suatu program studi dalam kompetisi serta citranya. Visi juga harus memberikan semangat dan mendorong timbulnya dedikasi pada program studi dan juga mencerminkan dorongan yang kuat akan timbulnya inspirasi, semangat, motivasi dan komitmen seluruh civitas akademika. Visi yang dihasilkan, dirumuskan berdasar masukan dari berbagai civitas akademika dan pihak-pihak yang berkepentingan. Selaras dengan visi tersebut di atasnya serta menjadi dasar dan acuan bagi Penyusunan misi. Visi yang telah terbentuk disosialisasikan kepada seluruh civitas akademika dan segenap pihak yang berkepentingan. Kemudian, ditinjau dan dirumuskan kembali secara berkala sesuai dengan perkembangan dimasyarakat. Selain merumuskan visi secara matang, program studi harus menyusun misi yang mendukung suksepsi ketercapaian visi. Penyusunan misi ini tentunya harus bersifat realistis, dan dapat direalisasikan secara utuh. Artinya misi harus searah dengan visi, karena misi sebagai langkah kerja konkret mensukseskan visi dan misi harus mencangkup Tridarma Perguruan Tinggi. Program studi harus menyusun visi, misi, tujuan dan sasaran secara cepat, tepat, dan realistis. Penyusunan Visi Misi ini selain dilakukan secara terencana, juga dilakukan melalui pertemuan dengan melibatkan pihak internal dan pihak eksternal diantaranya profesi, stakeholder, alumni, mahasiswa dan pihak-pihak terkait. Untuk itu kami sampaikan hasil pertemuan penyusunan Visi Misi Program studi sarjana dan profesi bidan Intitut Kesehatan Immanuel.

2. Dasar Hukum

- 1) UU No 20 tahun 2003 tentang sisdiknas
- 2) UU RI No 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
- 3) RUU tentang praktik kebidanan
- 4) Kepmenkes Nomor HK 01.07/MENKES/320/2020 Tentang Standar Profesi Bidan
- 5) Peraturan presiden RI No 8 tahun 2012 tentang KKN
- 6) Peraturan pemerintah No 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan PT
- 7) Permendikbud No 73 tahun 2013 tentang penyelenggaraan KKN di perguruan tinggi
- 8) Permenristek dikti No 44 tahun 2015 tentang SNPT
- 9) Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- 10) Statuta Institut Kesehatan Immanuel tahun 2022
- 11) Pedoman Nilai Hidup kristiani : Mengasihi Mencerahkan Melayani (NHK M3) Institut kesehatan Immanuel
- 12) Profil kesehatan provinsi Jawa Barat tahun 2022

3. Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah terumuskannya Visi dan Misi Program studi Sarjana dan profesi kebidanan Fakultas Kesehatan secara matang, tepat, serta terukur dengan melibatkan berbagai aspek disekelilingnya yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Adapun tujuannya adalah terkumpulkannya berbagai masukan serta pertimbangan dalam penyusunan Visi dan Misi demi sempurnanya Visi dan Misi Program studi Sarjana dan profesi kebidanan Fakultas Kesehatan.

4. Narasumber

Narasumber pada kegiatan ini adalah :

- 1) Dr. Yanti
- 2) Stefani Melia
- 3) Eva Rianti (IBI)

5. Peserta

- 1) Dosen
- 2) Tenaga kependidikan (unit terkait)
- 3) Pimpinan
- 4) Stake holder (RS, Puskesmas, PMB, klinik)
- 5) Profesi IBI

- 6) Alumni
- 7) Perwakilan mahasiswa

BAB II

KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN

Mekanisme penyusunan Visi dan Misi Program studi sarjana dan profesi kebidanan mengacu pada statuta institute kesehatan Immanuel dengan nomor : 09/YPT-GKP/PER/VII/2022 dan standar Satuan penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang telah ditetapkan. Proses penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi sarjana dan profesi bidan Fakultas Kesehatan meliputi beberapa tahap yaitu :

1. Penggalan rumusan dilakukan dengan mempertimbangkan visi, misi institusi dan fakultas, kebutuhan stakeholder, kemajuan teknologi dan peraturan perundang-undangan terkait. Kegiatan tersebut melibatkan dosen, unit/ bagian terkait, pimpinan prodi, pimpinan fakultas, stake holder, alumni, dan organisasi profesi, yang meliputi beberapa kegiatan, diantaranya:
 - a. Kegiatan perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi sarjana dan profesi bidan diawali dengan arahan oleh pimpinan Fakultas Kesehatan, yaitu dengan pembentukan tim pokja perumusan visi misi, tujuan dan sasaran
 - b. Rektor mengesahkan pembentukan Tim Pokja perumusan visi misi, tujuan dan sasaran program studi
 - c. Tim pokja melakukan kajian untuk menyusun draf visi misi, tujuan dan sasaran berdasarkan pada visi, misi institusi dan fakultas kesehatan
2. Kegiatan perumusan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi sarjana dan profesi kebidanan
 - a. Tim pokja melakukan Focus Group Discussion (FGD) dengan melibatkan berbagai unsur, baik internal (pimpinan fakultas dan prodi, dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) maupun unsur eksternal (alumni, stake holder, organisasi profesi, asosiasi institusi pendidikan)
 - b. Tim pokja menganalisa dan membuat rumusan visi, misi, tujuan, dan strategi berdasarkan masukan dari semua civitas akademika, alumni, stakeholder, organisasi profesi, asosiasi institusi pendidikan
 - c. Hasil rumusan tersebut di atas diajukan kepada pimpinan fakultas untuk mendapatkan pengesahan rektor

- d. Hasil perumusan yang telah ditetapkan oleh rektor akan dirapatkan di senat untuk mendapatkan penetapan senat

BAB III

HASIL YANG DICAPAI

Visi Misi Tujuan dan Sasaran (VMTS) program studi sarjana dan merupakan turunan dari visi misi fakultas kesehatan yaitu :

VISI FAKULTAS KESEHATAN

Menjadi penyelenggara Pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat di bidang kesehatan bertaraf nasional dan internasional, yang kompeten dan berkarakter unggul berdasarkan Nilai-nilai kristiani pada tahun 2036

Perumusan Visi Misi program studi sarjana dan profesi bidan telah menghasilkan :

VISI :

Menghasilkan lulusan Profesi Bidan yang profesional, memiliki keunggulan sebagai **konselor *sexual reproductive health*** berbasis teknologi dengan pendekatan siklus reproduksi berlandaskan nilai-nilai kristiani 2030.

MISI :

1. Menyelenggarakan program pendidikan profesi kebidanan berkualitas, berstandar nasional dengan keunggulan sebagai konselor *sexual reproductive health* berbasis pendekatan keluarga dan masyarakat.
2. Melaksanakan penelitian inovatif secara terus menerus dan berkesinambungan untuk pengembangan IPTEK khususnya dibidang *sexual reproductive health* dan menerapkannya untuk kebutuhan masyarakat
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dan membina masyarakat dengan memberdayakan masyarakat sebagai tindak lanjut dari kegiatan penelitian khususnya dibidang *sexual reproductive health*
4. Mengembangkan jejaring mitra kerjasama dalam penyelenggaraan tridharma baik di tingkat nasional maupun internasional.

TUJUAN :

- a. Menghasilkan lulusan bidan yang profesional yang mampu memberikan **asuhan kebidanan yang unggul dibidang konselor *sexual reproductive health*** untuk optimalisasi kesehatan ibu dan anak berdasarkan nilai – nilai kristiani
- b. Meningkatkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama dibidang **konselor *sexual reproductive health***
- c. Meningkatkan hasil penelitian yang menitik beratkan pada asuhan kebidanan terutama di penelitian di bidang **konselor *sexual reproductive health***
- d. Meningkatkan implementasi hasil penelitian untuk masyarakat dengan menerapkan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan proses pembelajaran
- e. Meningkatkan implementasi hasil pengabdian masyarakat dalam penelitian dan proses pembelajaran
- f. Adanya kegiatan tridarma perguruan tinggi yang dilandasi oleh nilai-nilai kristiani dalam upaya membentengi diri terhadap budaya/pengaruh negatif.
- g. Tercapainya kerjasama dengan pihak luar baik dalam maupun luar negeri yang mendukung terlaksananya Tridarma Perguruan tinggi terutama di bidan **konselor *sexual reproductive health***

SASARAN :

1. Tercapainya mutu kelulusan mahasiswa
2. Tercapainya peningkatan mutu kelembagaan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat
3. Meningkatnya program pendidikan yang menitik beratkan kepada asuhan kebidanan khususnya dibidang **konselor *sexual reproductive health***
4. Terselenggaranya pengabdian masyarakat yang menitik beratkan kepada penyelesaian masalah khususnya terkait dengan ***sexual reproductive health***
5. Meningkatnya kualitas penelitian dan publikasi dosen dibidang asuhan kebidanan khususnya dibidang **konselor *sexual reproductive health***

6. Meningkatnya jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan peningkatan kualitas pendidikan berbasis riset.
7. Terintegrasinya nilai-nilai kristiani dalam kegiatan Tridarma Perguruan tinggi
8. Meningkatkan jumlah kerjasama dibidang tridarma perguruan tinggi
9. Tercapainya kualitas dan kuantitas sarana dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh intitusi

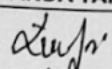
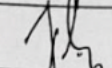
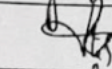
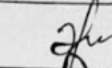
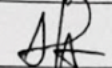
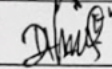
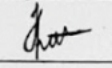
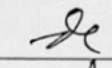
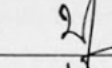
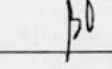
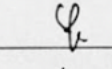
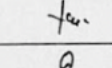
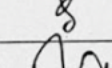
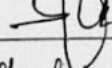
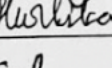
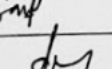
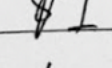
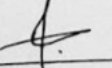
PENJELASAN VISI

1. Konselor adalah seorang yang profesional yang bertugas untuk melakukan konseling. Profesi konselor tidak bisa dilakukan oleh semua orang karena **harus memiliki sertifikat khusus dengan pendidikan khusus sesuai dengan bidangnya**
2. Kesehatan Reproduksi (sexual reproductive health) adalah Kesehatan reproduksi diartikan sebagai suatu kondisi yang menjamin bahwa fungsi reproduksi, khususnya proses reproduksi dapat berlangsung dalam keadaan sejahtera fisik, mental, maupun sosial dan bukan saja terbebas dari penyakit atau gangguan fungsi reproduksi
3. Nilai-nilai kristiani adalah

BAB IV

PENUTUP

Kegiatan penyusunan Visi Misi program studi sarjana dan profesi kebidanan Fakultas Kesehatan dimaksudkan agar terumuskannya rumusan Visi Misi secara realistik, konkret, terukur dan dapat diaplikasikan secara optimal dan maksimal. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan program studi sarjana dan profesi kebidanan Fakultas Kesehatan ke depan menjadi semakin lebih baik dan berkualitas. Sebagai program studi yang berperan vital bagi pengembangan keilmuan di Indonesia maka program studi sarjana dan profesi kebidanan turut berperan serta untuk membantu pemerintah dalam menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat. Demikian laporan penyusunan Visi Misi program studi sarjana dan profesi kebidanan ini disampaikan sebagai bentuk pertanggung jawaban tim penyusun kepada pimpinan dan pihak- pihak yang terkait.

NO	NAMA LENGKAP	ASAL INSTANSI	TANDA TANGAN	KETERANGAN
1.	Hani Triana	IKI		
2	Y. H. B. W.	IKI		
3.	Yuliani	IKI		
4.	Hennur P	IKI		
5	Andreas L	IKI		
6.	Erika C.H	IKI		
7.	Kiranti S-p	IKI		
8	Dian E	IKI		
9	Lia	IKI		
10	Reynaldi T	IKI		
11	Marita W. Yunos	PSI		
12	Lestari P.	P.H.		
13	Novi	Teknisi Lab IKI		
14	Sali Setiati	Dosen LB		
15.	Kika Fikrialdi	Mahasiswa IKI		
16	Suhartini	mhs IKI		
17	Stephanie Melia	AKS		
	Shi K.	IKI		

19	Agusma Ria.	RSI	Pl	
20	Mora Rentan.	Konkordia RSI	Chuan	
21	Imeldi	Kebidanan		
22	Tri-Sulasri	Dosen		
23	Widawati	Dosen RSI	NEG	
24	Gurdani YogiWibisono	Dosen LB		
25	Novie	Alumni Kebidanan		
26	OD. Satrianingrum	Dosen		
27	Windi Noorina	Alumni Kebidanan		
28	Xanti	Kolegium Kebidanan		



